

VOLUME 24, NO. 01, NOVEMBER 2023

Analisis

<https://asmistmaria.ac.id./wp/jurnal-analisis/>

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

**Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India
Tahun 2000-2019**

I. Agus Wantara & Maria Anita Santana

**Analisis Titik Impas untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek
Studi pada Kedai Kopi Lima Suara Yogyakarta**

Agus Budi Raharjo, Jaro Kenya, & Endang Raino Wirjono

**Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Kemudahan terhadap
Keputusan Pembelian Produk Fesyen Muslim Lokal**

Budi Santosa & Siti Zahra Sandini

**Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan**

Widiastuti Lestari & I Gede Siswantaya

**Pengaruh Modal Anggota, Modal Lembaga dan Pinjaman terhadap
Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Credit Union Satu Hati Sendangrejo
Yogyakarta**

Susi Hermawanti & Cicilia Sehvi Cahyaningsih

Kinerja Keuangan

Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Sulawesi Tengah

Meylinda Rosari Dhanio & Heribertus Andre Purwanugraha

**Analisis Pengaruh NPL terhadap ROA & ROE
pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Yogyakarta**

Anastasia Irmawati & Gregorius Jarot Windarto

**Electronic Human Resource Management (E-HRM)
pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0**

Indri Erkaningrum F.

**Strategi Intensifikasi Pajak Reklame
Melalui Pengurangan Pajak dan
Layanan Pajak Daerah (LPD) Secara Online
di Kota Yogyakarta**

Petrus Sutono

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA YOGYAKARTA

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

Dewan Redaksi

Pelindung : Sr. M. Paula Suwarni OSF, S.Ag., M.Sos.
Pemimpin Redaksi : Dra. M.A. Susi Hermawanti, M.M.
Redaktur Pelaksana : B. Budiningsih, S.Pd., M.M.
Dewan Redaksi : Indri Erkaningrum F., SE., M.Si.
Drs. G. Jarot Windarto, M.M.
Petrus Sutono, S.E., M.M., M.Ti.

Mitra Bestari : Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Administrasi & Sirkulasi : Bagas Dewa Prayudhi, A.Md

Alamat Redaksi

Kantor : Program Studi Manajemen
ASM Marsudirini Santa Maria
Jalan Bener 14, Tegalrejo, Yogyakarta

Telepon : (0274) 585836

Faksimile : (0274) 585841

Rekening Bank : Bank Niaga Cabang Sudirman
Nomor Rekening 018-01-13752-00-3
a.n. ASMI Santa Maria Yogyakarta

Berlangganan : Langsung menghubungi Alamat Redaksi
u.p. Bagian Administrasi dan Sirkulasi

Jurnal Bisnis dan Akuntansi "Analisis" diterbitkan oleh Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian empiris terhadap praktik dan proses bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan November dan Mei. Redaksi menerima naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam wilayah bisnis dan akuntansi dari para pakar, peneliti, alumni, dan sivitas akademika perguruan tinggi.

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

DAFTAR ISI

Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India Tahun 2000-2019 <i>I. Agus Wantara & Maria Anita Santana</i>	1
Analisis Titik Impas untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek Studi pada Kedai Kopi Lima Suara Yogyakarta <i>Agus Budi Raharjo, Jaro Kenya, & Endang Raino Wirjono</i>	13
Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Produk Fesyen Muslim Lokal <i>Budi Santosa & Siti Zahra Sandini</i>	23
Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Widiastuti Lestari & I Gede Siswantaya</i>	33
Pengaruh Modal Anggota, Modal Lembaga dan Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Credit Union Satu Hati Sendangrejo Yogyakarta <i>Susi Hermawanti & Cicilia Sehvi Cahyaningsih</i>	44
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Sulawesi Tengah <i>Meylinda Rosari Dhanio & Heribertus Andre Purwanugraha</i>	58
Analisis Pengaruh NPL terhadap ROA & ROE pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta <i>Anastasia Irmawati & Gregorius Jarot Windarto</i>	71
Electronic Human Resource Management (E-HRM) pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 <i>Indri Erkaningrum F.</i>	84
Strategi Intensifikasi Pajak Reklame Melalui Pengurangan Pajak dan Layanan Pajak Daerah (LPD) Secara Online di Kota Yogyakarta <i>Petrus Sutono</i>	101

PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Widiastuti Lestari & I Gede Siswantaya

Abstract

This research aims to provide empirical evidence regarding the effect of ownership concentration on financial performance in all companies for the 2016-2020 period. The data used in this research is secondary data, namely the company's annual financial report. Data was obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the websites of each company. The dependent variable in this research is financial performance (tobins-q) measured by equity market value and debt to total assets. The independent variable in this research is ownership concentration which is measured using the largest share ownership percentage of total shares outstanding. The data was processed using IBM SPSS Statistics 21. The results of this study show that ownership concentration has a positive effect on financial performance (tobins-q). Hypothesis testing provides evidence that companies that implement ownership concentration tend to have better financial performance.

Keywords: Ownership Concentration, Financial Performance, Tobins-Q

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dalam rangka mempertahankan usaha dan meningkatkan kinerja serta mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba maksimal, mensejahterakan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2014). Untuk menjaga kondisi perusahaan agar tetap baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Salah satunya adalah konsentrasi kepemilikan. Semakin tinggi konsentrasi kepemilikan, maka semakin besar tingkat pemilik untuk mengontrol dan memantau manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, pemilik memiliki pengaruh secara langsung ke manajer untuk melindungi kepentingan mereka dan meminimalisir terjadinya konflik keagenan (Gaur et al.,

2015 dalam Pratiwi dkk., 2018).

Salah satu fenomena menarik yang terjadi di Indonesia mengenai konsentrasi kepemilikan yaitu dari berita yang dilansir melalui *Jitunews.com*, pada 25 Juni 2019. Pemegang saham PT Simasindo (sebesar 25% atau setara dengan Rp 12.500.000.000), Gerhat Siagian melaporkan pemegang saham mayoritas PT Simasindo, yakni Made Adi Wibawa (sebesar 50% atau setara dengan Rp 25.000.000.000) dan Gede Arie Suteja (sebesar 10%) atas kasus dugaan penyelewengan jabatan hingga penggelapan saham PT Narada Kapital Indonesia. Made Adi Wibawa dan Gede Arie Suteja juga turut dilaporkan lantaran diduga melakukan penggelapan atas saham PT Ratu Prabu Energi (ARTI). Kasus ini bermula dari Rapat Kerja PT Simasindo pada akhir tahun 2015. Dalam rapat tersebut, disepakati langkah pembelian saham sebagai salah satu langkah pengembangan usaha PT Simasindo. Kesepakatan itu direalisasikan lewat *Sales and Purchase Agreement* (SPA) atau

perjanjian jual beli saham antara PT Simasindo dengan PT Swiss Dana Kapital Indonesia pada bulan Desember 2016 serta kesepakatan untuk membeli saham mayoritas milik PT Narada Kapital Indonesia, tetapi tanpa pemberitahuan resmi, Made Adi Wibawa secara sepihak mengganti SPA dari semula PT Simasindo menjadi PT Jatarupa pada bulan Februari 2017. Sementara diketahui, kepemilikan saham PT Jatarupa mayoritas dimiliki oleh pihak Made Adi Wibawa. Pada saat ini manajemen Simasindo juga dikuasai oleh pemegang saham mayoritas PT Simasindo, yaitu Made Adi Wibawa dan Gede Arie Suteja selaku direktur keuangan padahal keduanya tidak memiliki wewenang atas dana yang ada di perusahaan sehingga disinyalir banyak penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh Made Adi Wibawa dan keluarga sejak tahun 2015 hingga 2019. Penyelewengan juga terjadi atas beberapa transaksi yang dilakukan oleh Made Adi Wibawa antara lain atas transaksi repo saham PT Rabu Prabu Energi Tbk (ARTI) dimana saham jaminan atas gagal bayar dari emiten telah dijual dan sinyalir saham tersebut diatasnamakan ke beberapa nominee atas arahan dari Made Adi Wibawa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam satu organisasi yang mempunyai tujuan dan kepentingan masing-masing. Hubungan keagenan didefinisikan sebagai sebuah kontrak dibawah *principal* dan melibatkan *agent* dalam melakukan beberapa tugas atas nama *principal* serta melibatkan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan oleh *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Apabila *principal* dan *agent* memiliki tujuan yang sama, maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua hal yang diperintahkan oleh *principal*. Namun, teori keagenan menjelaskan mengenai adanya asimetri informasi yang terjadi diantara *principal*

dan *agent*. Konsentrasi kepemilikan merupakan salah satu metode penerapan *corporate governance* dimana pemilik mempunyai pengaruh ke manajer dalam rangka melindungi kepentingan pemilik dan konflik agen dapat diminimalisir (Gaur et al., 2015 dalam Pratiwi dkk., 2018).

Berkaitan dengan masalah keagenan, dengan adanya kepemilikan yang terkonsentrasi, maka diharapkan akan terdapat kekuatan untuk melakukan *monitoring* yang lebih terhadap *agent* agar bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan. Dengan berkurangnya konflik keagenan, fungsi pengawasan terhadap perusahaan yang dijalankan akan lebih baik dan *agent* bertindak sesuai kepentingan perusahaan serta penuh kehati-hatian (kegiatan operasional baik) sehingga potensi untuk menghasilkan laba perusahaan menjadi tinggi. Ketika laba perusahaan tinggi maka pasar akan menilai perusahaan baik dan direspon baik pula oleh pasar. Hal ini membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dengan membeli saham perusahaan, apabila banyak investor tertarik maka permintaan akan saham perusahaan banyak maka harga saham menjadi tinggi. Tingginya harga saham perusahaan menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Tobins-Q* menjadi baik.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan telah diteliti oleh Rao et al. (2020) pada sektor logistik di Pakistan tahun 2008-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan non-linier antara konsentrasi kepemilikan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat kekuasaan yang terkonsentrasi di tangan pemilik mengarah ke konvergensi dan efek *entrenchment* yang menggambarkan hubungan non-linier dengan kinerja keuangan. Penelitian lain oleh Abdullah et

al. (2019) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2011) menyimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan konsentrasi kepemilikan kuadrat berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian Chen et al. (2011), penelitian oleh Aryani (2020) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini membuat konsentrasi kepemilikan dapat menjadi metode penerapan *corporate governance* di perusahaan.

Menurut survei yang dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* pada 2017 menyatakan bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi adalah ciri umum di perekonomian Asia. Survei ini juga menyatakan bahwa di Indonesia struktur kepemilikan perusahaannya sangat terkonsentrasi. Hal ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh salah satu firma akuntansi terbesar di dunia yaitu *Pricewaterhouse Coopers (PwC)* pada tahun 2014 mengenai konsentrasi kepemilikan, di Asia tenggara sebesar 60% dan di Indonesia sendiri mencapai angka 95%. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan objek perusahaan di beberapa sektor saja seperti manufaktur, padahal hampir seluruh perusahaan di Indonesia struktur kepemilikannya sangat terkonsentrasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan objek seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2016-2020 dipilih menjadi periode penelitian karena pada tahun 2015 baru dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

88/PMK.06/2015 tentang penetapan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan persero di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut dimaksudkan untuk menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar operasional perseroan, seperti yang telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Data dari tahun 2016-2020 merupakan data yang lebih terkini. Selain itu pada periode tersebut merupakan periode normal karena belum terdampak pandemi Covid-19.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berusaha menjawab rumusan masalah yaitu apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (*tobins-q*) pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.

B. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

1. Teori Keagenan

Agency theory digunakan untuk memahami hubungan antara pemilik (*principal*) yang menggunakan jasa manajer untuk melakukan beberapa aktivitas atas nama pemilik (Rankin et al., 2018). Perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer menimbulkan konflik keagenan yang mengarah pada asimetri

informasi. Adanya kepemilikan yang terkonsentrasi, maka diharapkan akan terdapat kekuatan untuk melakukan *monitoring* yang lebih terhadap *agent* agar bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan. Dengan berkurangnya konflik keagenan, fungsi pengawasan terhadap perusahaan yang dijalankan akan lebih baik dan *agent* bertindak sesuai kepentingan perusahaan serta penuh kehati-hatian (kegiatan operasional baik) sehingga potensi untuk menghasilkan laba perusahaan menjadi tinggi. Ketika laba perusahaan tinggi maka pasar akan menilai perusahaan baik dan direspon baik pula oleh pasar. Hal ini membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dengan membeli saham perusahaan, apabila banyak investor tertarik maka permintaan akan saham perusahaan banyak maka harga saham menjadi tinggi. Tingginya harga saham perusahaan menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Tobins-Q* menjadi baik.

2. Konsentrasi Kepemilikan

Kepemilikan saham terkonsentrasi merupakan sebaran kepemilikan saham di mana sebagian besar saham dimiliki oleh beberapa individu atau kelompok dan sebagian kecil saham dimiliki oleh pemegang saham lainnya (Pratiwi dkk, 2018). Konsentrasi kepemilikan saham timbul akibat adanya perbandingan jumlah pemilik saham dalam perusahaan. Ketika kontrol dalam suatu perusahaan dipegang oleh sedikit pihak, maka akan semakin mudah dijalankan.

3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja menunjukkan suatu hal yang berhubungan dengan

kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan pun harus diketahui agar dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan. Laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Investor menginvestasikan dana di pasar modal dengan tujuan untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan. Harga saham perusahaan dapat terlihat dari pasar saham dibursa efek. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi pula *return* yang akan di dapatkan oleh investor.

4. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hubungan keagenan didefinisikan sebagai sebuah kontrak dibawah *principal* dan melibatkan *agent* dalam melakukan beberapa tugas atas nama *principal* serta melibatkan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan oleh *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Apabila *principal* dan *agent* memiliki tujuan yang sama, maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua hal yang diperintahkan oleh *principal*. Namun, teori keagenan menjelaskan mengenai adanya asimetri informasi yang terjadi diantara *principal* dan *agent*. Semakin tinggi konsentrasi kepemilikan, semakin besar tingkat pemilik untuk mengontrol dan memantau manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan bermanfaat dalam menghilangkan konflik kepentingan dan

meningkatkan nilai perusahaan. Berkaitan dengan masalah keagenan, dengan adanya kepemilikan yang terkonsentrasi, maka diharapkan akan terdapat kekuatan untuk melakukan *monitoring* yang lebih terhadap *agent* agar bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan. Dengan berkurangnya konflik keagenan, fungsi pengawasan terhadap perusahaan yang dijalankan akan lebih baik dan *agent* bertindak sesuai kepentingan perusahaan serta penuh kehati-hatian (kegiatan operasional baik) sehingga potensi untuk menghasilkan laba perusahaan menjadi tinggi. Ketika laba perusahaan tinggi maka pasar akan menilai perusahaan baik dan direpson baik pula oleh pasar. Hal ini

membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dengan membeli saham perusahaan, apabila banyak investor tertarik maka permintaan akan saham perusahaan banyak maka harga saham menjadi tinggi. Tingginya harga saham perusahaan menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Tobins-Q* menjadi baik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: **Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

C. Metodologi Penelitian

1. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	539	541	567	613	682	2942
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan selama tahun 2016-2020	(54)	(54)	(55)	(61)	(66)	(290)
3.	Perusahaan yang laporan tahunannya tidak berakhir pada 31 Desember	(8)	(8)	(8)	(8)	(8)	(40)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam laporan tahunan	(82)	(84)	(87)	(88)	(90)	(431)
5.	Perusahaan yang tidak mencantumkan data persentase kepemilikan saham dalam laporan tahunan	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
Total keseluruhan sampel penelitian		395	395	417	456	518	2.231

2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Tipe Data
1.	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Kinerja keuangan menggunakan <i>Tobin's Q</i> merupakan proporsi dari nilai buku total aset dikurangi dengan nilai ekuitas kemudian ditambah nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku dari total aset.	<i>Tobin's Q</i> $= \frac{(EMV + DEBT)}{TA}$ (Abdullah, 2019)	Rasio
2.	Konsentrasi Kepemilikan (X)	Konsentrasi kepemilikan merupakan persentase kepemilikan saham terbesar dari total saham beredar yang datanya diambil dari laporan tahunan.	<i>KK</i> $= \sum$ Persentase kepemilikan saham terbesar dari total saham beredar (Aryani, 2020)	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (variabel kontrol)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan.	Size $= Ln$ (Total Assets) (Pratiwi,2018)	Rasio

Sumber: Teori dan Penelitian Terdahulu

D. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Sebelum *Trimming*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		2231
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.31351344
	Absolute	.326
Most Extreme Differences	Positive	.326
	Negative	-.324
Kolmogorov-Smirnov Z		15.416
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-*

Smirnov dalam tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah

sebesar 0.000. Sedangkan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan data tidak terdistribusi secara

normal. Karena itu, penelitian ini menggunakan *trimming* yaitu dengan menghilangkan data *outlier* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas Setelah *Trimming*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		1196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22257651
	Absolute	.037
Most Extreme Differences	Positive	.026
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		1.282
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah melakukan *trimming* jumlah sampel (nilai N) yang awalnya adalah 2.231 perusahaan menjadi 1.196 perusahaan sehingga terdapat 1.035 perusahaan yang dihilangkan. Dalam tabel

4 terlihat bahwa data sudah terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sudah lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,075.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.108	.108		1.001	.317		
	X_KONSENTRASI KEPEMILIKAN	.001	.000	.086	3.031	.002	1.000	1.000
	SIZE	.025	.004	.189	6.670	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y_TOBINSQ

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa untuk variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF

kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.113	.024		4.612	.000
	X_KONSENTRASI KEPEMILIKAN	-7.438E-007	.000		-.017	.557
	SIZE	-3.595E-005	.000		-.036	.217

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas dalam tabel 6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi konsentrasi kepemilikan sebesar 0,557 dan size

sebesar 0,217. Nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 7.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.133 ^a	.018	.016	.19857	2.038

a. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_X_KONSENTRASIKEPEMILIKAN

b. Dependent Variable: LAG_Y_TOBINSQ

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,038. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 1196 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Maka diperoleh nilai du sebesar 1,90678. Nilai DW 2,038 berada diantara batas atas (du)

yaitu 1,90678 dan kurang dari (4-du) 4-1,90678= 2,09322. Apabila dituliskan dalam notasi statistik menjadi $1,90678 < 2,038 < 2,09322$. Sehingga berdasarkan kriteria penerimaan autokorelasi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif ($du < d < 4-du$).

3. Statistik deskriptif

Tabel 8
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_KONSENTRASIKEPEMILIKAN	1196	6.60	96.31	51.2579	21.48207
Y_TOBINSQ	1196	.2763	1.2971	.866851	.2275781
SIZE	1196	24.5877	32.8965	28.702067	1.7322693
Valid N (listwise)	1196				

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 hasil statistik deskriptif variabel dependen *tobins-q* pada penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,866851, dengan jumlah minimum sebesar 0,2763 dan jumlah maksimum sebesar 1,2971, serta standar deviasi sebesar 0,2275781. Variabel independen konsentrasi kepemilikan pada penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar

51,2579, dengan jumlah minimum sebesar 6,60 dan jumlah maksimum sebesar 96,31, serta standar deviasi sebesar 21,48207. Variabel control *size* pada penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 28,702067, dengan jumlah minimum sebesar 24,5877 dan jumlah maksimum sebesar 32,8965, serta standar deviasi sebesar 1,7322693.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 9.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.691	2	1.345	27.109	.000 ^b
Residual	59.201	1193	.050		
Total	61.891	1195			

a. Dependent Variable: Y_TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), SIZE, X_KONSENTRASIKEPEMILIKAN

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi sudah tepat dan dapat

dikatakan bahwa konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan (*size*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*tobins-q*).

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10.
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	.043	.042	.2227630

a. Predictors: (Constant), SIZE, X_KONSENTRASIKEPEMILIKAN

b. Dependent Variable: Y_TOBINSQ

Berdasarkan pada tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil *adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,042. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang berupa konsentrasi kepemilikan perusahaan dan variabel kontrol yang berupa ukuran

perusahaan (*size*) dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan (*Tobins-q*) sebesar 4,2%. Sedangkan 95,8% lainnya diterangkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Uji t

Tabel 11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.108	.108		1.001	.317
	X_KONSENTRASI KEPEMILIKAN	.001	.000	.086	3.031	.002
	SIZE	.025	.004	.189	6.670	.000

a. Dependent Variable: Y_TOBINSQ

Berdasarkan tabel 11 nilai signifikansi dari variabel independen yaitu konsentrasi kepemilikan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan beta sebesar 0,001. Nilai signifikansi sebesar 0,002 tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai beta sebesar 0,001 tersebut lebih kecil dari 0. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*tobins-q*).

4. Pembahasan

Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (*tobins-q*). Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi konsentrasi kepemilikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan beta sebesar 0,001 bernilai positif sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Abdullah et al. (2019) yang menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rao et al. (2020), Chen et al. (2011), dan Aryani (2020) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, pengujian hipotesis

yaitu konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diterima. Hal ini berarti perusahaan yang menerapkan konsentrasi kepemilikan maka kinerja keuangan perusahaannya semakin baik.

Sesuai dengan teori keagenan dimana terjadi asimetri informasi dan perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, dengan adanya kepemilikan yang terkonsentrasi, maka diharapkan akan terdapat kekuatan untuk melakukan *monitoring* yang lebih terhadap *agent* agar bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan. Dengan berkurangnya konflik keagenan, fungsi pengawasan terhadap perusahaan yang dijalankan akan lebih baik dan *agent* bertindak sesuai kepentingan perusahaan serta penuh kehati-hatian (kegiatan operasional baik) sehingga potensi untuk menghasilkan laba perusahaan menjadi tinggi. Ketika laba perusahaan tinggi maka pasar akan menilai perusahaan baik dan direspon baik pula oleh pasar. Hal ini membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dengan membeli saham perusahaan, apabila banyak investor tertarik maka permintaan akan saham perusahaan banyak maka harga saham menjadi tinggi. Tingginya harga saham perusahaan menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Tobins-Q* menjadi baik.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (*tobins-q*).

2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan tahunan beserta tanggalnya di dalam web perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, beberapa tanggal publikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tanggal asumsi untuk menyeragamkan tanggal publikasi.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dijelaskan maka saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya dapat menguji ulang penelitian ini serta dapat menambah variabel lain yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan misalnya *good corporate governance* sehingga penelitian selanjutnya dapat menemukan hasil yang baru.

emerging economy? *Asia Pacific Journal of Management*, 115-138.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harjito, D. A., & Martono, A. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *North-Holland Publishing Company Vol 3. Issue 4.*, 305-360.

Pratiwi, A., Marciano, D., & Herlambang, A. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2*, 3194-3203.

Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. A. (2017). *Contemporary Issues in Accounting 2nd Edition*. Australia: John Wiley & Sons.

Rao, M., Khursheed, A., & Mustafa, F. (2020). The Impact of Concentrated Leverage an Ownership. *LogForum Scientific Journal of Logistics Vol.16*, 15-31.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. I., Sarfraz, M., Qun, W., & Madiha. (2019). Ownership Concentration Impact on Firm Performance. *LogForum Scientific Journal of Logistics Vol.15 No.1*, 107-118.

Aryani, F. (2020). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika Vol.13 No.2*, 277-286.

Chen, V. Z., Li, J., & Shapiro, D. M. (2011). Are OECD-prescribed "good corporate governance practice" really good in

Sumber Lain:

- OECD *Survey of Corporate Governance Frameworks in Asia* 2017
- PwC Survei Bisnis Keluarga 2014
- *The World Federation of Exchanges Statistics* 2016

BIODATA PENULIS

I. Agus Wantara, dosen pada Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. S₁ : Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. S₂ : Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Maria Anita Santana, mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dominicus Agus Budi Raharjono, lahir di Yogyakarta, 6 Agustus 1967. Pada tahun 1992 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, dan pada tahun 2002 menyelesaikan Program Magister Sains Ilmu Akuntansi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sejak tahun 1994 menjadi dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (dh. Fakultas Ekonomi) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan mengampu mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen, Akuntansi Manajemen, dan Teori Portofolio dan Analisis Investasi.

Jaro Kenya, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan telah yudisium bulan November 2021.

Endang Raino Wirjono, lahir di Pekalongan 24 Agustus 1970. Pada tahun 1994 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan pada tahun 2002 menyelesaikan Program Magister Sains Ilmu Akuntansi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sejak tahun 1994 menjadi dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (dh. Fakultas Ekonomi) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan mengampu mata kuliah Praktik Akuntansi, Akuntansi Biaya, dan Manajemen Risiko.

Budi Santosa, Program studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma (*Gunadarma University*). budi6947@gmail.com

Siti Zahra Sandini, Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma (*Gunadarma University*). zahra.sasan@gmail.com

Widiastuti Lestari. Lahir di Pekalongan, 10 Maret 2000. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022.

I Gede Siswantaya. Lahir di Singaraja, 12 Oktober 1959. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang tahun 2007. Tahun 1992 sampai sekarang menjadi dosen tetap Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Lanjutan, Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Praktik Akuntansi

MA. Susi Hermawanti. Lahir di Pekalongan 6 Maret 1968 menyelesaikan S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991. Lulus Program S2 Magister Manajemen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002.

Sejak tahun 1994 menjadi dosen tetap ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Manajemen Keuangan, Statistika Bisnis dan Metodologi Penelitian. Jabatan akademik Lektor IIID.

Cicilia Sehvi Cahyaningsih. Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Heribertus Andre Purwanugraha. Dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Anastasia Irmawati. Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

G. Jarot Windarto. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 1965. Tahun 1991 menyelesaikan Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 1996 menyelesaikan Pendidikan Magister Manajemen pada Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sejak 1992 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta mata kuliah Manajemen Pemasaran, Manajemen Operasi, Etika Bisnis dan Pengantar Bisnis. Jabatan Fungsional: Lektor Penata III/c.

Indri Erkaningrum F., SE., M.Si. Dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta sejak 1995 dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala. Program Sarjana Jurusan Manajemen diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1994 dan menyelesaikan program Magister Sains Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002. Penulis mempunyai pengalaman mengajar pada Program Studi Manajemen, Administrasi Perkantoran, dan *Public Relations* ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, menjadi dosen tidak tetap pada beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta, dan menjadi nara sumber pelatihan. Artikel-artikel penulis telah dipublikasikan di majalah populer, koran, prosiding, dan jurnal-jurnal perguruan tinggi. Penulis dapat dihubungi melalui email indrierkaningrum@gmail.com.

Petrus Sutono. Lahir di Sleman tanggal 16 Juni 1970. Tahun 1996 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen, FE-UAJY. Tahun 1998 menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen UAJY. Tahun 2011 Menyelesaikan pendidikan S2 pada program studi pasca sarjana magister teknik informatika UAJY. Sejak tahun 1998 sampai sekarang menjadi dosen tetap prodi manajemen ASM marsudirini santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu : Perpajakan, Sistem Informasi Manajemen, Kewirausahaan, dan Perilaku Konsumen

PEDOMAN PENULISAN

BAHASA

1. Naskah yang diserahkan kepada Tim Redaksi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Naskah ditulis sesingkat dan selugas mungkin dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.

FORMAT

1. Teks naskah atau manuskrip diketik dalam MS-Word setebal 15-20 halaman A-4 dengan huruf Times New Roman atau Arial 12 point spasi ganda. Khusus kutipan langsung diindent sejauh tabulasi.
2. Marjin (batas tepi) bagian atas 2 cm, bawah 4 cm, samping kanan 3 cm dan samping kiri 1,5 cm.
3. Naskah atau manuskrip diserahkan dalam rupa print-out di atas kertas putih yang dapat dibaca dengan jelas, disertai data elektronisnya dalam disket, CD, Flash Disk, atau sarana lain yang dapat diakses Tim Redaksi.
4. Pada halaman cover dicantumkan judul tulisan, nama penulis, gelar, jabatan serta institusinya, dan catatan kaki yang menunjukkan kesediaan penulis memberikan data-data lebih lanjut.
5. Pada setiap halaman (termasuk tabel, lampiran, dan acuan/kepuustakaan) diberi angka halaman urut dengan angka 1 dan seterusnya. Khusus bagian/halaman pertama tulisan tidak diberi judul dan angka halaman.
6. Jika tidak digunakan dalam tabel, daftar, unit atau kuantitas matematis, statistik, teknis keilmuan (jarak, bobot, ukuran), angka-angka harus dilafalkan (dieja) lengkap: dua kali suku bunga yang berlaku. Dalam berbagai kasus, angka perkiraan juga dieja lengkap: masa berlakunya kira-kira lima tahun.
7. Jika dipergunakan dalam konteks nonteknis, persentase dan pecahan desimal ditulis (dieja) lengkap. Jika

digunakan dalam kerangka bahasan teknis ditulis % atau

8. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, terdiri atas empat kata kunci, untuk membantu si pemberi indeks.

ABSTRAK

1. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata, dicantumkan pada halaman tersendiri sebelum teks isi.
2. Jika naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, sebaliknya jika naskah berbahasa Inggris, abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Abstrak mencakup ikhtisar pertanyaan dan metode penelitian, temuan dan pentingnya temuan, serta kontribusinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Judul harus dicantumkan pada halaman abstrak, dengan disertai nama penulis dan institusinya.

TABEL DAN GAMBAR

1. Semua tabel dan gambar (grafik) yang diperlukan untuk mendukung pembahasan isi naskah dicantumkan pada halaman terpisah dan ditempatkan pada akhir teks yang berkaitan.
2. Tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) diberi nomor urut dan judul sesuai dengan isi tabel dan gambar (grafik) termaksud.
3. Dalam teks harus terdapat acuan ke tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) yang dicantumkan.
4. Atas tiap tabel dan gambar (grafik) harus ditunjukkan letak persisnya dalam teks dengan mempergunakan notasi yang tepat.
5. Tabel dan gambar (grafik) harus dapat diinterpretasikan tanpa harus mengacu pada teks yang sesuai.
6. Keterangan tentang sumber dan catatan harus dicantumkan di bawah tabel atau grafik.

7. Persamaan-persamaan diberi nomor dalam kurung dan penulisannya rata marjin sebelah kanan.

DOKUMENTASI

A. Acuan Karya

1. Setiap karya yang diacu dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka. Kecuali itu penulis harus berusaha mencantumkan halaman karya yang diacu.
2. Contoh penulisannya: Seorang penulis (Kartajaya, 2003); dua orang penulis (Kartajaya dan Yuswohady, 2004); lebih dari dua orang penulis (Kartajaya et al. 2003), lebih dari dua sumber yang diacu bersamaan (Kartajaya, 2003; Handoko, 2004); dua tulisan atau lebih oleh seorang penulis (Kartajaya, 2003, 2004).
3. Untuk menghindari kerancuan, sebelum menuliskan angka halaman gunakan titik dua (Kartajaya, 2003:177).
4. Apabila pengarang yang diacu menerbitkan beberapa karya tulisnya sekaligus pada tahun yang sama dan semuanya harus diacu, sebaiknya digunakan akhiran a, b, c dan seterusnya: (Kartajaya, 2003a); (Kartajaya, 2003c); (Kartajaya, 2003 b; Handoko, 2004c).
5. Jika nama penulis yang diacu sudah disebutkan dalam teks, maka tidak perlu diulang: "Dikatakan oleh Kartajaya (2003:177), bahwa"
6. Jika tulisan yang diacu merupakan karya sebuah institusi, maka penulisan acuan harus menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin: (BEJ, 1998)
7. Jika tulisan yang diacu berasal dari kumpulan tulisan yang diketahui nama penulisnya, maka yang dicantumkan adalah nama penulis dan tahun penerbitan tulisan. Jika nama penulis tidak diketahui, maka yang dicantumkan

adalah nama penyunting dan tahun penerbitan kumpulan tulisan.

B. Daftar Acuan/Daftar Pustaka

1. Pada akhir naskah/manuskrip dicantumkan Daftar Acuan atau Daftar Pustaka dan hanya berisi karya-karya yang diacu.
2. Setiap entri dalam daftar memuat semua data yang dibutuhkan, dengan format berikut.
 - a. Acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama akhir (keluarga) pengarang pertama atau institusi yang bertanggung jawab atas karya termaksud.
 - b. Setelah tanda koma, tambahkan inisial nama depan pengarang dan selalu diakhiri tanda titik.
 - c. Setelah koma, tuliskan tahun terbit karya termaksud dan diakhiri tanda titik.
 - d. Selanjutnya tuliskan judul jurnal atau karya yang diacu, dan tidak boleh disingkat.
 - e. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama, maka penulisannya diurutkan secara kronologis (menurut tahun terbitnya).
 - f. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisannya dibedakan dengan huruf yang diletakkan di belakang angka tahun.
3. Contoh Penulisan:
 - a. Majalah
Sinamo, J.H. 1999. "Learning for Success," *Manajemen*, 125, pp.3-5.
 - b. Jurnal
Klimoski, R. & S. Palmer, 1993. "The ADA and the hiring process in organizations," *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, pp. 10-36.

- c. Buku
Zikmund, W. G. 2000. Business research methods, 3rd edition, Orlando, The Dryden Press.

- d. Kumpulan Tulisan
Jika nama penulis diketahui:
Anderson, W. 1958. Kerangka Analitis untuk Pemasaran. Dalam A. Usmara & B. Budiningsih (Penyunting). 2003. Marketing Classic, pp 55-76, Yogyakarta: Penerbit Amara Books.

Jika nama penulis tidak diketahui:
Harianto, F, & S. Sudomo, 1998. Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, pp. 25-134.

- e. Tesis/Disertasi
Sanusi,E.S. 2001. Faktor-faktor permintaan dan penawaran yang mempengaruhi premium asing di Bursa Efek Jakarta, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- f. Artikel On-Line
Meyer, A.S. & K.Bock. 1992. Employee assistant programs supervisory referrals: Characteristics of referring and nonreferring supervisors (On-Line), Available [http:Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html](http://Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html)

CATATAN KAKI

1. Catatan kaki tidak digunakan untuk menuliskan acuan.
2. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut atas suatu pokok bahasan, yang jika dicantumkan dalam teks dapat mengganggu kesinambungan tingkat keterbacaan teks.
3. Catatan kaki diletakkan pada akhir teks yang hendak dijelaskan, ditandai dengan nomor urut angka Arab yang ditulis superskrip.
4. Keterangan catatan kaki diketik dengan spasi ganda pada bagian bawah halaman yang berkaitan, ditandai (diawali) dengan angka Arab yang sesuai dan diketik superskrip.